

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
DISFUNGSIONAL AUDITOR SERTA PENGARUHNYA TERHADAP  
KUALITAS AUDIT  
(AUDITOR DI SURABAYA)**

Maria V. Irene Herdjiono  
Universitas Musamus Merauke

**Abstract:** *This research study factors that influence auditor's dysfunctional behavior and how dysfunctional behavior influence audit quality . That factors are time budget pressures, working paper review and supervision. Auditor's dysfunctional behavior mirror from behavior of premature sign off, under-reporting of time and audit quality reduction behavior. The objectives of study to have more understanding about auditor's dysfunctional behavior and factors that influence it and impact of auditor's dysfunctional behavior to audit quality.*

*The result of the simple linear regression concluded that time budget pressures, supervision influence auditor's dysfunctional behavior premature sign off, under-reporting of time and audit quality reduction behavior and working paper review influence auditor's dysfunctional premature sign off and audit quality reduction behavior. Also this study indicates auditor's dysfunctional behavior premature sign off, under-reporting of time and audit quality reduction behavior influence audit quality.*

**Keywords:** *Dysfunctional behavior, audit quality, kantor akuntan publik .*

## **PENDAHULUAN**

Kepercayaan yang besar pemakai laporan keuangan audit dan jasa yang diberikan akuntan publik telah meningkatkan peran profesi auditor. Dengan meningkatnya peran profesi audit maka kantor akuntan publik juga mengalami perkembangan.

Banyaknya kantor akuntan publik mendorong semakin meningkatnya persaingan, terutama dalam hal *fee*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh MacEarlean (1993), dimana telah terjadi penurunan *fee* rata-rata kantor akuntan publik sebesar 33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehingga perlu bagi kantor akuntan untuk melakukan pengendalian atas *cost*. Karena sumber daya utama kantor akuntan publik adalah manusia, maka pengendaliannya dititikberatkan pada pengendalian atas waktu penyelesaian tugas. Anggaran waktu audit tersebut diperlukan bagi kantor akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya secara lebih efisien serta untuk dapat memenuhi permintaan klien secara tepat waktu.

Sulitnya menilai kualitas audit, sebelum suatu masalah timbul, menjadi kendala bagi kantor akuntan publik untuk mengukur kualitas auditnya.

Berdasarkan penelitian Otley dan Pierce (1996) terdapat tiga jenis *perilaku disfungsional* yang dilakukan auditor, yaitu *premature sign-off*, *under-reporting of time* dan *audit quality reduction behavior*. Perilaku yang termasuk dalam *premature sign-off* adalah ketika auditor tidak melakukan prosedur audit secara lengkap, dan tujuan dari prosedur audit tersebut tidak dapat terpenuhi dengan prosedur audit yang telah dilakukan. Perilaku yang termasuk dalam *under-reporting of time* adalah ketika auditor menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan waktu pribadi mereka. Sedangkan perilaku yang termasuk dalam *audit quality reduction behavior* adalah ketika auditor berperilaku yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti menerima penjelasan klien tanpa membuktikan lebih lanjut. Dalam beberapa penelitian yang diantaranya dilakukan oleh Otley dan Pierce (1996) dan

Sososutiksno (2003), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *premature sign-off* berpengaruh juga terhadap *audit quality reduction behavior*. Perilaku disfungsional yang lebih rendah pada tingkat yang sangat tinggi akan tekanan anggaran lebih memungkinkan mengarah pada perasaan kecewa dan kelalaian terhadap etika dan kualitas pekerjaan (Sososutikno, 2003).

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *premature sign-off*?
2. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *under-reporting of time*?
3. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *audit quality reduction behavior*?
4. Apakah telaah kertas kerja berpengaruh terhadap perilaku disfungsional- *premature sign-off*?
5. Apakah telaah kertas kerja berpengaruh terhadap perilaku disfungsional- *audit quality reduction behavior*?
6. Apakah supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *premature sign-off*?
7. Apakah supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *under-reporting of time*?
8. Apakah supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *audit quality reduction behavior*?
9. Apakah *premature sign off* berpengaruh terhadap kualitas audit?
10. Apakah *under-reporting of time* berpengaruh terhadap kualitas audit?
11. Apakah *audit quality reduction behavior* berpengaruh terhadap kualitas audit?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu, telaah kertas kerja, dan supervisi terhadap perilaku disfungsional auditor serta mengetahui pengaruh disfungsional auditor terhadap kualitas audit.

#### **ORGANISASI JASA PROFESIONAL**

Sebagai organisasi yang menyediakan jasa dari para profesional, terdapat beberapa karakteristik yang membedakan dengan organisasi *non professional* (Anthony dan Govindarajan yang diterjemahkan oleh Tjakrawala, 2000: 225). Karakteristik tersebut adalah:

1. Sasaran
2. Profesional
3. Ukuran keluaran dan masukan

#### **AKUNTAN PUBLIK**

Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki ijin dari menteri keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktek akuntan publik. Kantor akuntan publik terdiri dari beberapa akuntan publik yang telah memenuhi persyaratan / kriteria yang ditetapkan.

### **TEKANAN ANGGARAN WAKTU**

Tekanan anggaran waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas (Dezoort; 2002). Sedangkan menurut Sososutikno (2003), tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan kaku. Tekanan anggaran waktu muncul karena berbagai faktor seperti persaingan fee antara kantor akuntan publik, pertimbangan kemampuan, dan keterbatasan personel.

### **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**

Tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pengauditan dapat menimbulkan tingkat stres yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor (Dezoort, 2002) serta mengurangi perhatian mereka terhadap aspek kualitas dari indikasi salah saji yang menunjukkan potensial kecurangan atas pelaporan keuangan (Braun, 2000). Tekanan anggaran waktu tersebut merupakan penyebab utama perilaku disfungsional.

### **TELAAH KERTAS KERJA**

Kertas kerja adalah catatan-catatan yang diselenggarakan oleh auditor tentang prosedur audit yang ditempuhnya, pengujian yang dilakukannya, informasi yang diperolehnya, dan simpulan yang dibuatnya sehubungan dengan auditnya (SPAP, 2000, 339.2)

### **PENGARUH TELAAH KERTAS KERJA TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**

CAR Report pada tahun 1978, dikutip oleh Otley dan Pierce (2003), menyatakan bahwa perhatian utama auditor yang melakukan *premature sign off* adalah risiko diketahuinya hal tersebut oleh supervisor melalui telaah kertas kerja. Telaah kertas kerja melalui interview dapat mendeteksi perilaku auditor yang dapat mengancam kualitas audit (Sweeney, 2003).

### **SUPERVISI**

Supervisi mencakup pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Unsur supervisi adalah memberikan instruksi kepada asisten, tetap menjaga penyampaian informasi masalah-masalah penting yang dijumpai dalam audit, me-review pekerjaan yang dilaksanakan, dan menyelesaikan perbedaan pendapat diantara staf audit kantor akuntan (SPAP,2000:311.5).

### **PENGARUH SUPERVISI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**

Hasil studi Kozlowski dan Doherty yang dikutip oleh Nurahma dan Indrianto (2000) menunjukkan bahwa supervisor merupakan pihak yang paling dekat dengan konteks kerja seseorang karena melalui mereka tercermin budaya atau iklim organisasi. Dengan kata lain, supervisor mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku bawahannya.

### **PERILAKU DISFUNGSIONAL PADA AUDITOR**

Perilaku disfungsional adalah perilaku karyawan yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi (Mulyadi, 2001, 646).

Terdapat tiga jenis perilaku disfungsional pada auditor ( Otley, Pierce, 1996), yaitu; *premature sign off*, *under-reporting of time*, dan *audit quality reduction behavior*.

*Premature sign off* terjadi ketika auditor tidak melakukan prosedur audit secara lengkap, dan tujuan dari prosedur audit tersebut tidak dapat terpenuhi dengan prosedur audit yang telah dilakukan (Marxen,1990).

*Under reporting of time* terjadi ketika auditor menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan waktu pribadi mereka. (*Commision on Auditors' Responsibilities Report*, 1978). Sedangkan menurut Otley dan Pierce (1996), *under-reporting of time* terjadi ketika auditor melakukan pekerjaan tambahan tanpa membebankan pekerjaan tambahan tersebut pada klien.

*Audit quality reduction behavior* adalah tindakan yang diambil auditor untuk mengurangi efektivitas pengumpulan bukti selama pengujian, seperti menerima penjelasan klien tanpa menguji lebih lanjut.

#### **KUALITAS AUDIT**

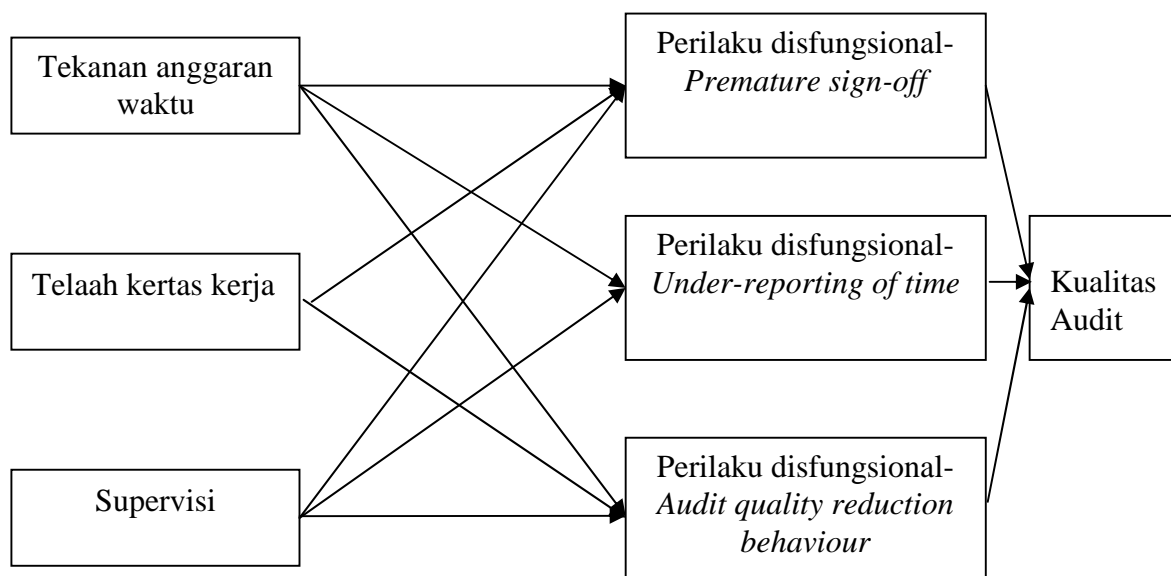
Kualitas pekerjaan auditor berhubungan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan dan sikap independensinya terhadap klien. Kualitas audit diartikan sbagai probabilitas seorang auditor dapat menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien (DeAngelo,1981).

#### **PENGARUH PERILAKU DISFUNGSIONAL DAN KUALITAS AUDIT**

Berdasarkan penelitian Rhode (1978) yang melakukan survey atas anggota AICPA disimpulkan bahwa faktor potensial yang berhubungan dengan terjadinya tindakan pengurangan kualitas audit adalah *premature sign off*. Kelley dan Margheim (1987,1990) dan McNair (1991) mendukung survey yang berhubungan dengan tindakan pengurangan kualitas audit termasuk *premature sign off*. Kelley dan Margheim (1990) menemukan bahwa *under reporting of time* tidak secara langsung mempengaruhi kualitas audit namu dapat mengarah pada bentuk kesalahan penggunaan anggaran waktu yang lebih serius dalam mempengaruhi kualitas audit.

*Audit quality reduction behavior* yang merupakan perilaku disfungsional berupa mengurangi efektivitas pengumpulan bukti selama perjanjian akan berpengaruh terhadap efektivitas audit.

### KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar Kerangka Konseptual

Penelitian ini berfokus pada pengaruh tekanan anggaran waktu, telaah kertas kerja, supervisi terhadap perilaku disfungsional auditor yaitu *premature sign off*, *under-reporting of time*, dan *audit quality reduction behavior*.

### HIPOTESIS PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan permasalahan dan kerangka konseptual penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *premature sign off*
- Hipotesis 2 : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *under-reporting of time*
- Hipotesis 3 : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *audit quality reduction behavior*
- Hipotesis 4 : Telaah kertas kerja berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *premature sign off*
- Hipotesis 5 : Telaah kertas kerja berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *audit quality reduction behavior*
- Hipotesis 6 : Supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *premature sign off*
- Hipotesis 7 : Supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *under-reporting of time*
- Hipotesis 8 : Supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor- *audit quality reduction behavior*
- Hipotesis 9 : *Premature sign off* berpengaruh terhadap kualitas audit
- Hipotesis 10 : *Under-reporting of time* berpengaruh terhadap kualitas audit
- Hipotesis 11 : *Audit quality reduction behavior* berpengaruh terhadap kualitas audit

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat) antara tekanan anggaran waktu, telaah kertas kerja dan supervisi di kantor akuntan publik dengan perilaku disfungsional auditor. Penjelasan ini diperoleh dengan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (independen) dan terikat (dependen).

### **IDENTIFIKASI VARIBEL**

Variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk Hipotesis 1 s/d 8 Variabel bebas ada 3 (tiga), yaitu:

X1 : Tekanan anggaran waktu

X2 : Telaah kertas kerja

X3 : Supervisi

Sedang variabel terikat ada 3 (tiga), yaitu:

Y1 : *Premature sign off*

Y2 : *Under-reporting of time*

Y3 : *Audit quality reduction behavior*

Pada hipotesis 9 s/d 11 Variabel bebas ada 3 (tiga), yaitu:

X1 : *Premature sign off*

X2 : *Under-reporting of time*

X3 : *Audit quality reduction behavior*

Sedang variabel terikat adalah Kualitas Audit (Y4)

### **DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL**

X1: Tekanan anggaran waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas.

X2: Telaah kertas kerja adalah review atas catatan-catatan yang diselenggarakan oleh auditor tentang prosedur audit yang ditempuhnya, pengujian yang dilakukannya, informasi yang diperolehnya, dan simpulan yang dibuatnya sehubungan dengan auditnya (SPAP,2000:339.2).

X3: Supervisi adalah pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai.

Y1/X1.1 : *Premature sign off* adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah yang lain (Dale E. Marxen,1990).

Y2/X2.1 : *Under-reporting of time* adalah auditor menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan waktu pribadi mereka.

Y3/X3.1 : *Audit quality reduction behavior* adalah tindakan yang diambil auditor untuk mengurangi efektivitas pengumpulan bukti selama pengujian (Virna, 2001).

Y4 : Kualitas Audit adalah probabilitas seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien.

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi penelitian ini adalah auditor senior dan junior pada kantor akuntan publik di Surabaya. Di Surabaya terdapat 54 KAP (Direktori KAP Indonesia, 2004), dimana KAP yang beranggotakan sama dengan atau lebih dari 2 partner sebanyak 21 (Tabel 4.1). Sample dalam penelitian ini sebanyak 205 responden. Pemilihan sample menggunakan *non probabilistic sampling* dengan metoda *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Kantor Akuntan Publik**

| No. | Nama Kantor Akuntan Publik            |
|-----|---------------------------------------|
| 1.  | KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto        |
| 2.  | KAP Arsono & Jimmy                    |
| 3.  | KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan  |
| 4.  | KAP Buntaran & Buntaran               |
| 5.  | KAP Hadori & Rekan                    |
| 6.  | KAP Hanny, Wolfrey & Rekan            |
| 7.  | KAP Hans, Tuanakotta, Mustofa & Halim |
| 8.  | KAP Haryono, Adi & Agus               |
| 9.  | KAP Hasnil, HM. Yasin & Rekan         |
| 10. | KAP Johan, Malonda & Rekan            |
| 11. | KAP Mudjianto, Soenaryo & Ginting     |
| 12. | KAP J. Tanzil & Rekan                 |
| 13. | KAP Thomas, Dewi & Rekan              |
| 14. | KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja      |
| 15. | KAP Richard Risambessy & Rekan        |
| 16. | KAP Santoso & Rekan                   |
| 17. | KAP Soebandi & Rekan                  |
| 18. | KAP Soegeng, Junaedi, Chaerul & Rekan |
| 19. | KAP Sugiat, Sugeng & Rekan            |
| 20. | KAP Supoyo, Eddy & Rekan              |
| 21. | KAP Veto, Benny & Rekan               |

#### **PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini dirancang untuk menggunakan metode survey dalam pengumpulan data, dimana data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner diberikan kepada responden langsung di masing-masing KAP di Surabaya.

#### **PENGOLAHAN DATA**

Pengujian data meliputi penjelasan secara deskriptif dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas, pengujian validitas, dan pengujian normalitas. Analisis Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan apa yang didapat dari data hasil penelitian deskriptif. Pengujian Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran (Kuncoro, 2003:154). Analisis ini memusatkan perhatiannya atas masalah konsistensi dan masalah ketepatan data, sehingga reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan koefisien cronbach alpha yang dihitung untuk mengestimasi reliabilitas setiap skala. Analisis ini diterapkan pada butir-butir melalui analisis faktor dengan criteria indeks sebagai berikut yaitu 0,8-1 kriteria sangat tinggi, 0,6-0,799 kriteria tinggi, 0,4-0,599 cukup tinggi, 0,2-3,99 rendah dan < 0, 2 dinyatakan sangat rendah. Pengujian validitas bertujuan untuk menguji validitas data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel yang meliputi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal.

#### **TEKNIK ANALISIS**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis 1 s/d 11, menggunakan model regresi sederhana dengan spesifikasi model :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Setelah ditentukan persamaan liniernya dilakukan pengujian berikut ini Pengujian koefisien korelasi dan pengujian koefisien determinasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) sedangkan pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas yang diberi simbol R<sup>2</sup> dan juga dapat diketahui besarnya variabel terikat yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas yang dihitung 1-R<sup>2</sup>. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan rumus :  $KP = r^2$  (Arcana, 1996:108)

#### ANALISIS DATA PENELITIAN

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 205 responden di 21 kantor akuntan publik, dimana responden bekerja. Dalam tabel 5.1 berikut adalah rincian penyebaran dan pengembalian kuisisioner.

**Tabel .1**  
**Distribusi pengumpulan data**

| <b>Keterangan</b>                 | <b>Jumlah</b> | <b>Prosentase</b> |
|-----------------------------------|---------------|-------------------|
| Total kuisisioner yang dikirim    | 205           | 100.00%           |
| Kuisisioner yang kembali          | 169           | 82.44%            |
| Kuisisioner dijawab tidak lengkap | 16            | 7.80%             |
| Sampel akhir                      | 153           | 74.63%            |

Sumber: Data diolah



**HASIL UJI RELIABILITAS**

**Tabel .9**  
**Ringkasan hasil uji reliabilitas**

| Variabel  | LOS | Alpha  |
|-----------|-----|--------|
| X1        | 0,5 | 71,15% |
| X2        | 0,5 | 65,87% |
| X3        | 0,5 | 69,35% |
| Y1 / X1.1 | 0,5 | 52,18% |
| Y2 / X2.1 | 0,5 | 62,79% |
| Y3 / X3.1 | 0,5 | 65,42% |
| Y4        | 0,5 | 61,72% |

Sumber: Data diolah

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data dapat dipakai untuk mendukung hipotesis penelitian karena sudah menunjukkan tingkat stabilitas dan kebaikan (*goodness*) dengan kategori tinggi. Dengan hasil *alpha* yang semakin mendekati angka 1, maka konsistensi reliabilitas semakin tinggi.

**HASIL UJI VALIDITAS**

**Tabel 5.10**  
**Hasil Pengujian Validitas Data**

| Variabel  | Signifikansi | Keterangan |
|-----------|--------------|------------|
| X1        | 0.000        | Data Valid |
| X2        | 0.000        | Data Valid |
| X3        | 0.000        | Data Valid |
| Y1 / X1.1 | 0.000        | Data Valid |
| Y2 / X2.1 | 0.000        | Data Valid |
| Y3 / X3.1 | 0.000        | Data Valid |
| Y4        | 0.000        | Data Valid |

Sumber: Data diolah

HASIL UJI NORMALITAS

**Tabel 5.11**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

| Variabel  | Signifikansi | Keterangan        |
|-----------|--------------|-------------------|
| X1        | 0.115        | Distribusi Normal |
| X2        | 0.199        | Distribusi Normal |
| X3        | 0.115        | Distribusi Normal |
| Y1 / X1.1 | 0.132        | Distribusi Normal |
| Y2 / X2.1 | 0.079        | Distribusi Normal |
| Y3 / X3.1 | 0.068        | Distribusi Normal |
| Y4        | 0.089        | Distribusi Normal |

Sumber: Data diolah

**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

Besarnya pengaruh variabel X1 terhadap perilaku *premature sign-off* sebesar 94,5% dan R square sebesar 89,3%. Signifikan t hitung variabel X1 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel tekanan anggaran waktu (X1) mempengaruhi perilaku *premature sign-off* (Y1) auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X1 terhadap perilaku *under-reporting time* sebesar 84,0% dan R square sebesar 70,6%. Signifikan t hitung variabel X1 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel tekanan anggaran waktu (X1) mempengaruhi perilaku *under-reporting time* auditor (Y2) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X1 terhadap perilaku *audit quality reduction behavior* sebesar 88,3% dan R square sebesar 78%. Signifikan t hitung variabel X1 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel tekanan anggaran waktu (X1) mempengaruhi perilaku *audit quality reduction behavior* (Y3) auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X2 terhadap perilaku *premature sign-off* sebesar 77,8% dan R square sebesar 60,6%. Signifikan t hitung variabel X2 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel telaah kertas kerja (X2) mempengaruhi perilaku *premature sign-off* auditor (Y1) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X2 terhadap perilaku *audit quality reduction behavior* sebesar 70,7% dan R square sebesar 50%. Signifikan t hitung variabel X2 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel telaah kertas kerja (X2) mempengaruhi perilaku *audit quality reduction behavior* (Y3) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X3 terhadap perilaku *premature sign-off* sebesar 86,6% dan R square sebesar 74,9%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel supervisi (X3) mempengaruhi perilaku *premature sign-off* (Y1) auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X3 terhadap perilaku *under-reporting time* sebesar 86,6% dan R square sebesar 74,9%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel supervisi (X3) mempengaruhi perilaku *under-reporting time* (Y2) auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X3 terhadap perilaku disfungsional *audit quality reduction behavior* sebesar 74,0% dan R square sebesar 54,8%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel supervisi (X3) mempengaruhi perilaku *audit quality reduction behavior* auditor (Y3) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X1.1 terhadap kualitas audit sebesar 75,1% dan R square sebesar 53,2%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel *premature sign off* (X1.1) mempengaruhi kualitas audit auditor (Y4) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X2.1 terhadap kualitas audit sebesar 68,7% dan R square sebesar 61,7%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel *under reporting of time* (X2.1) mempengaruhi kualitas audit auditor (Y4) Akuntan Publik di Surabaya.

Besarnya pengaruh variabel X3.1 terhadap kualitas audit sebesar 66,9% dan R square sebesar 64,2%. Signifikan t hitung variabel X3 adalah  $< 0,05$ . Dengan nilai signifikan t tersebut maka dapat dikatakan variabel *audit quality reduction behavior* (X3.1) mempengaruhi kualitas audit auditor (Y4) Akuntan Publik di Surabaya.

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *premature sign off*, *under-reporting of time* dan *audit quality reduction behavior* konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu oleh Alderman dan Deitrick (1982) dan Otley dan Pierce (1996) serta Sososutikno (2003).

Hasil pengujian adanya pengaruh telaah kertas kerja terhadap *premature sign off* dan *audit quality reduction behavior* yaitu sebesar 77,8% dan 70,7% sesuai dengan penelitian Alderman dan Deitrick (1982), Otley dan Pierce (1996) serta Sweeney (2003).

Hasil pengujian adanya pengaruh supervisi terhadap *premature sign off* dan *audit quality reduction behavior* sesuai dengan kesimpulan penelitian Alderman dan Deitrick (1982). Sedangkan hasil pengujian adanya pengaruh supervisi terhadap *under-reporting of time* sesuai dengan kesimpulan penelitian Lightner (1982) dan Otley dan Pierce (1996).

Hasil pengujian adanya pengaruh perilaku disfungsional-*premature sign off*, perilaku disfungsional-*under-reporting of time*, perilaku disfungsional-*audit quality reduction behavior* terhadap kualitas audit sesuai dengan penelitian Kelley dan Marghim (1982) serta McNair (1991).

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, telaah kertas kerja dan supervisi terhadap perilaku disfungsional *premature sign off*, *under-reporting of time* dan *audit quality reduction behavior* serta pengaruh disfungsional tersebut terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu, telaah kertas kerja dan supervisi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional *premature sign off*, *under-reporting of time* dan *audit quality reduction behavior* serta perilaku disfungsional berpengaruh terhadap kualitas audit.

Keterbatasan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dikirim kepada responden. Melalui teknik pengumpulan data ini, tidak memungkinkan peneliti untuk memberi penjelasan atas pertanyaan dan memberikan pertanyaan lebih lanjut untuk jawaban responden.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agoglia, C., R.C.Hatfield., Joseph F. Brazel, 2005. *The Effects of Audit Review Format on the Quality of Workpaper Documentation and Reviewer Judgment*. Department of Accounting, College of Business, University of Texas, San Antonio
- Alderman,C.W., J.W. Deitrick, 1982. *Auditor's Perceptions of Time Budget Pressures and Premature Sign-offs : A Replication and Extension*. *Auditing : A Journal of Practice & Theory* 1 (Winter), hal. 52-68.
- Anthony, Robert, Vijay Govindarajan, 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Penerjemah F.X Kurniawan Tjakrawala, Msi, Akt. Penerbit:Salemba Empat. Jakarta.
- Arcana, Nyoman. 1996. *Pengantar Statistika II*. Surabaya. Unika Widya Mandala
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2003. *Auditing and Assurance Services-Ninth Edition*. New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Belkaoui, A, R.D. Picur, 1987. *Sources of Feedback in A CPA Firm*. *Journal of Business, Finance and Accounting* 14 (Summer), hal. 175-186.
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson & Walter G.Kell, 2001, *Modern Auditing - 7th Edition*, New York, USA : John Wiley & Sons Inc.
- Braun, Robert.L, 2000. *The Effect of Time Pressure on Auditor Attention to Qualitative Aspect of Misstatement Indicative of Potential Frudulent Financial Reporting*. *Accounting, Organizations and Society* hal. 25.
- Coram, Paul, Juliana Ng, David Woodliff, 2000. *The Effects of Time Budget Pressure and Risk of Error on Auditor Performance*. Department of Accounting and Finance, The University of Western Australia
- DeZoort, Tood, 2002. *Time Pressure Research in Auditing: Implications for Practice*. *The Auditor's Report* 22, hal. 1-5.
- Emmanuel, C.D, Otley dan K. Merchant, 1990. *Accounting for Management Control*.Chapman & Hall. London.
- Fergher, Neil.L, Diane,M.Friezer, Ken.T,Trotman, 2003. *A Field Based Analysis of Auditor Working Paper Review*. University of NSW
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi dua. Badan penerbit Undip. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat
- Kelley dan R.E Seiler, 1982. *Auditor Stress and Time Budgets*. *The CPA Journal* (Desember) hal. 24-34
- Kelley, T, dan L. Margheim, 1987. *The Effect of audit Billing Arrangement on Underreporting of Time and Audit Qualitative Reduction Acts Advances in Accounting*, hal. 221-233
- Kuncoro, Mudrajat.2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Kurniawan, F.X.Kurniawan, 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Lightner, S.M, Adams S.J, Leightner, K.M, 1982. *The Influence of Situational, Ethical and Expectancy Theory Variables on Accountants' Underreporting Behavior*. *Auditing : A Journal of Practice and Theory*, Vol.2, hal. 1-12
- MacErlean, N, 1993. *Fees on a downward Spiral*. *Accountancy*, hal. 32-33
- Marxen, D.E, 1990. *A Behavioral Investigation of Time Budget Preparation in a Competitive Budget Environment*. *Accounting Horizons*, Juni, hal. 17-21
- McNair, C.J, 1991. *Proper Compromises: The Management Control Dilemma in Public Accounting and Its Impact on Auditor Behavior*. *Accounting Organizations and Society* 19 Vo.17, hal 635-653.

- Miller, L., Cathleen, Donald B. Fedor dan Robert J. Ramsay, 2001, *Effects of Verbal Discussion in Audit Workpaper Review on Staff Auditor's Motivation and Performance*. Social Science Research Network Electronic Paper Collection.
- Mulyadi, 2001. *Auditing*, Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, Johnny Setiawan, 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Neebes, Guy and Whittington, January, 1991, *Illegal Act : What Are The Auditor's Responsibilities? Explaining the Auditor's Obligation Under SAS No. 54*, Journal of Accountancy
- Newstorm, Jon.W, Keith Davis, 1993. *Organizational Behavior : Human Behavior at Work*. Ninth Edition. New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Nurahma, Myrna, Nur Indriantoro, 2000. *Tindakan Supervisi dan Kepuasan Kerja Akuntan Pemula di KAP*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3 No.1, hal 102-117.
- Otley, D.T., 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting : Achievement and Prognosis*. Accounting, Organization and Society, Vol.5. April, hal 413-428.
- Otley, T. David, Bernard J. Pierce, 1996. *The Operation of Control Systems in Large Audit Firms : An Empirical Investigation*. Auditing : A Journal of Practice and Theory, Vol.15 No.2, hal 65-84
- Robbins, P. Stephen, 2001. *Organizational Behaviour*. Ninth Edition. New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Schermerhorn, Jhon.R, 2002. *Management*, 7<sup>th</sup> edition. New York. John Wiley & Sons, Inc.
- Scheytt, Tobias, Kimsoin, Thomas Metz, 2001. *Exploring Notions of Control Across Cultures : A Narrative Approach*, London, Kings College.
- Soobaroyen, Teeroven, Chelven Chengabroyan, 2005. *Auditor's Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-Reporting of Chargeable Time : Evidence from Developing Country*. Prifogyol Cymru Aberystwyth, The University of Wales.
- Sososutikno, Christina, 2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit*. Seminar Nasional Akuntansi VI, Surabaya, hal 1116-1124
- Sprinkle, B., Geoffrey, Rinchar, M., Tubbs, 1998. *The Effects of Audit Risk and Information Importance and Auditor Memory during Working Paper Review*. The Accounting Review Vol 73 No.4, hal 475-502
- Sweeney, Breda, 2003. *A Qualitative Examination of Management Control Systems in Large Audit Firms*. Research Seminar, The University of NSW School of Accounting
- Virna, Nalarni, 2001. *Perilaku Disfungsional akibat Tekanan Time Budget*, Skripsi Program Akuntansi-UGM
- Zikmund, William G, 2003, *Business research Methods* 7<sup>th</sup> edition, Thomson, South Western, USA